

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BLADO  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**SALISATUSSAKILAH**  
**NIM 2118339**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BLADO  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**SALISATUSSAKILAH**

**NIM 2118339**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Salisatussakilah

NIM 2118339

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BLADO KABUPATEN**

**BATANG”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2025

Yang menyatakan,



**Salisatussakilah**

**NIM. 2118339**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr/Sdri. Salisatussakilah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Salisatussakilah  
NIM : 2118339  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBINA KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP NEGERI  
1 BLADO KABUPATEN BATANG

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 Juli 2025

Pembimbing,



**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.**  
NIP. 197107072000032001



### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **SALISATUSSAKILAH**

NIM : **2118339**

Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBINA KARAKTER SISWA KELAS VIII SMP NEGERI  
1 BLADO KABUPATEN BATANG**

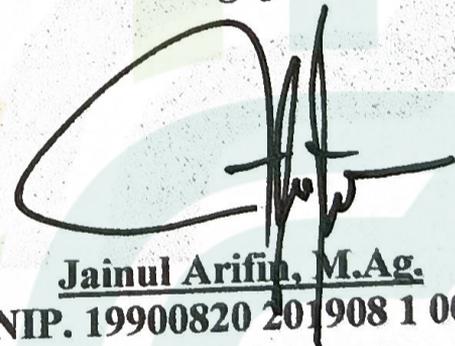
Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

### Dewan Penguji

Penguji I

  
**Muthoin, M.Ag.**  
NIP. 19760919 200912 1 002

Penguji II

  
**Jainul Arifin, M.Ag.**  
NIP. 19900820 201908 1 001

Pekalongan, 17 Juli 2025

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0453b/U/1987. Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	'	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge

ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		اَ dan وَا = $\bar{A}$
إ = i	أَي = ai	يِ = $\bar{I}$
أ = u	أَوْ = au	يُ = $\bar{U}$

## 3. Ta Marbûtah

*Ta marbûtah* yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh :

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ     ditulis *al-madânah al-fâḍilah*

*Ta marbûtah* yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh :

الْحِكْمَةُ     ditulis *al-hikmah*

## 4. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا     ditulis *rabbanâ*

الْحَجُّ     ditulis *al-ḥajj*

## 5. Penulisan Alif Lam

Kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis

mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ ditulis *al-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ ditulis *al-zalzalāh*

6. *Hamzah*

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (‘)

Contoh :

شَيْءٌ ditulis *syai’un*

أُمِرْتُ ditulis *umir*

## MOTTO

*“ dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”*

(Qs. Ar-Rum:60)

*“Berhasil bukan hanya mendapatkan apa yang direncanakan, tapi berhasil adalah mampu bangkit dari yang tidak diharapkan”*

(Anies Rasyid Baswedan)

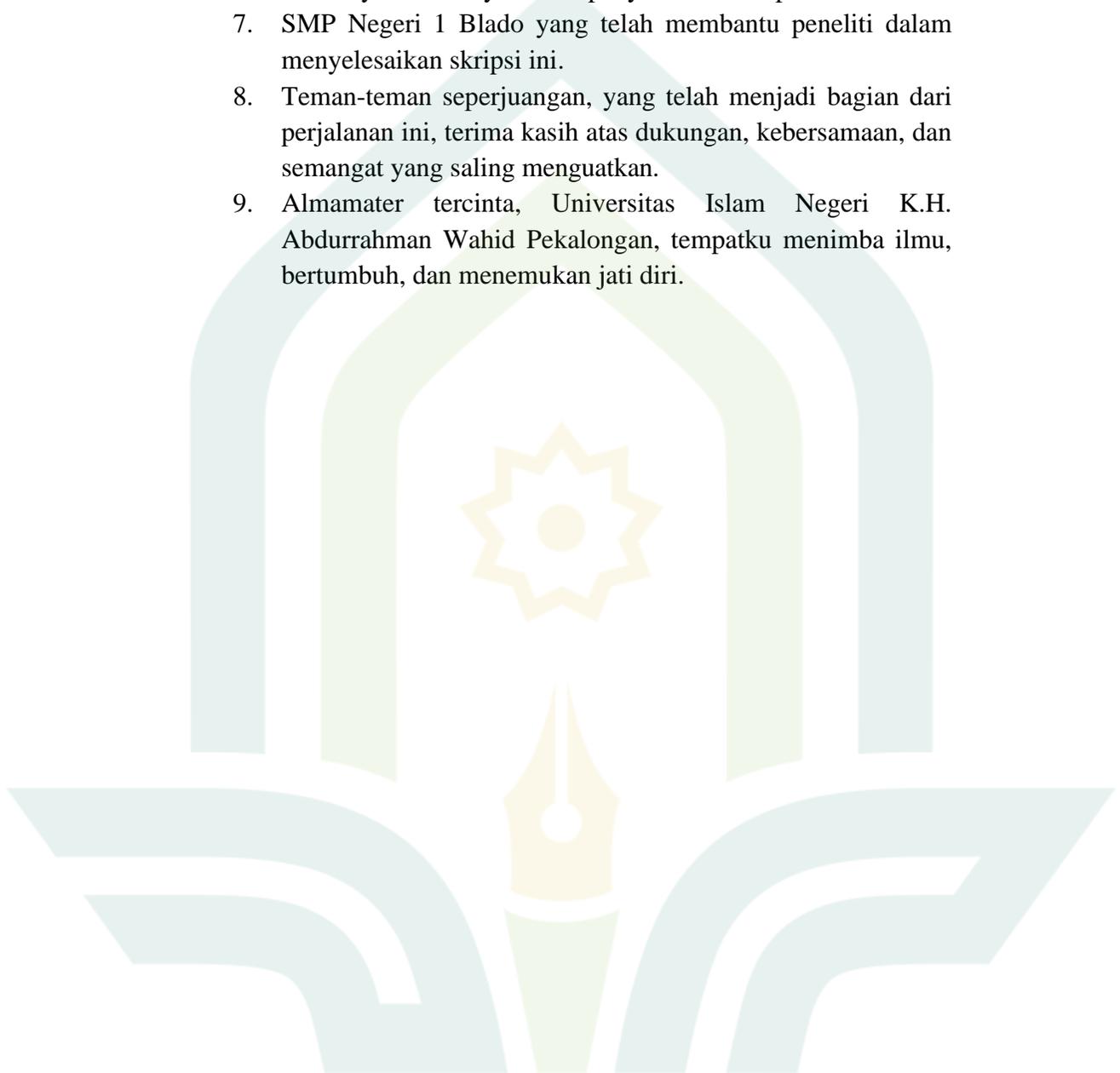
## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Alhamdulillah robbil ‘alamin ya Allah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tiada lembar yang paling inti kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Untuk diri saya sendiri, terima kasih karena tidak menyerah dan terus berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan.
2. Cinta pertama saya, Bapak Ismail alm, Seseorang yang darahnya mengalir dalam tubuh saya dan senantiasa melimpahkan kasih sayang dan cintanya, alhamdulillah saya sudah berada di tahap ini pak, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati tanpa kau temani.
3. Pintu surga saya, Ibu Nur Aidah. Terima kasih atas segala kasih sayang dan doa yang tidak pernah terputus, terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi saya yang keras kepala. Terima kasih sudah menjadi tempat anakmu untuk pulang, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi agar selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
4. Saudara-saudara ku semua, Kakakku tersayang Rifa’atul Mahmudah dan Fikri Haikal, serta Adikku tercinta Naqis Danu Pamungkas, terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan do’a yang tak pernah putus.
5. Sahabat-sahabatku Widhiana Indah Rahmawati, Ika Mahfudhoh yang selalu memberi support, semangat dan bantuan selama proses mengerjakan skripsi, dan Amanda Kurniawati sahabat yang berjuang bersama, bertukar keluh kesah dan selalu menemani perjalanan untuk menyelesaikan skripsi ini. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukur saya memiliki kalian dalam hidup saya.

6. Dosen pembimbing saya Hj. Sopiah,M.Ag. yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk saya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. SMP Negeri 1 Blado yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini, terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang saling menguatkan.
9. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempatku menimba ilmu, bertumbuh, dan menemukan jati diri.



## ABSTRAK

**Salisatussakilah, 2025**, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

### **Kata kunci : Pendidikan Agama Islam, Pembinaan, Karakter.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Blado. Pembinaan karakter melalui PAI menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan moral dan sosial yang dihadapi oleh siswa di era globalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru PAI, siswa kelas VIII, dan Orang tua siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Blado telah diterapkan secara terencana dan terstruktur dalam membina karakter siswa. Strategi yang digunakan meliputi integrasi nilai-nilai karakter dalam materi pelajaran, keteladanan guru, serta kegiatan keagamaan di sekolah. Nilai karakter yang paling menonjol adalah kejujuran, disiplin, tanggung jawab dan peduli. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya peran orang tua di rumah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam membina karakter siswa, namun perlu adanya sinergi yang lebih kuat antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua untuk mencapai hasil yang optimal.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dosen Perwalian Akademik yang telah menuntun, membimbing, mendo'akan serta memberikan pelajaran hidup selama dalam perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Seluruh guru beserta siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Blado yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya tulis satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 Juli 2025  
Penulis,

**SALISATUSSAKILAH**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>MOTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Deskripsi Teori .....	7
2.2 Penelitian yang Relevan .....	22
2.3 Kerangka Berpikir .....	26
2.4 Sistematika Penulisan .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
3.2 Sumber data .....	32

3.3 Metode Pengumpulan Data .....	33
3.4 Teknik Keabsahan data .....	35
3.5 Metode Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.2 Pembahasan Penelitian .....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tantangan di dunia pendidikan terus bermunculan seiring adanya trend- trend baru yang diadaptasi siswa. Nampak dari nilai-nilai yang dipegang dalam berperilaku, berinteraksi dengan lingkungan baik di sekolah atau lingkup sosial, serta cara pandang akan norma-norma yang berlaku di kehidupan sehari-hari.

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia. Di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, krisis moral menjadi salah satu isu serius di kalangan pelajar. Fenomena seperti kurangnya rasa hormat kepada guru dan orang tua, meningkatnya perilaku kekerasan, serta rendahnya tanggungjawab sosial menjadi cerminan perlunya pembinaan karakter yang lebih kuat dan terarah.

Pendidikan karakter adalah proses pembentukan nilai budaya dan karakter bangsa, dapat menerapkannya dalam kehidupan, baik sebagai siswa maupun anggota masyarakat. (Efendy & Irmawaddah, 2018). Sisi paling dominan yang ditekankan dalam pendidikan karakter adalah persoalan afektif (sikap) seorang siswa. (Sahlan & Prasetyo, 2014).

Keseluruhan dari ajaran agama, moral dan norma yang berdimensi positif dapat digunakan sebagai akar dari pendidikan karakter. Sejalan dengan itu, PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, mengamanatkan tentang urgensi Pendidikan Agama (Islam) sebagai sarana pendorong bagi siswa untuk taat menjalankan agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Menjadikan agama sebagai landasan etika dan moral dalam

kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat dan bernegara. (Sahlan & Prasetyo, 2014).

Pendidikan agama Islam di segala jenjang sekolah menjadi salah satu aspek yang krusial dalam membina karakter siswa. Melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, guru dapat menginternalisasikan nilai-nilai karakter sedini mungkin. Selama masa pendidikannya, hal tersebut wajib dilakukan secara optimal sebagai pondasi bagi siswa agar menjadi generasi cerdas dan berkarakter.

Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan pembiasaan, keteladanan, dan perubahan mindset peserta didik tentang pentingnya ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan. Pembelajaran pendidikan agama Islam dilaksanakan secara komunikatif melalui kerja sama antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik dituntut memiliki kreativitas selanjutnya guru mengarahkannya dengan sejumlah inovasi-inovasi pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik semakin terbiasa dengan aktivitas keberagaman dan menjadi panutan bagi sekitarnya. (Asfiati, 2020)

Menurut Kosim, sebagaimana dikutip Prasetya dan Saifuddin, proses internalisasi pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak dapat berupa pengembangan model audio pendidikan karakter untuk meningkatkan sikap religius, jujur, disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, tanggung jawab, dan sebagainya. (Prasetya & Saifuddin, 2019)

Pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan kepada para peserta didik agar mereka terbiasa melakukan hal-hal terpuji. Dengan memberikan contoh karakter yang baik serta pembinaan keteladanan yang dilakukan oleh guru sangat berpengaruh terhadap kejiwaan peserta didik. Jika karakter sudah tertanam dalam diri peserta didik dan dikembangkan secara baik maka akan tumbuh menjadi pribadi yang baik sehingga dapat membentuk dan

mencetak generasi muda yang berkarakter.

Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui pembelajaran nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, tanggungjawab, disiplin, toleransi, dan kasih sayang, Pendidikan Agama Islam dapat menjadi sarana yang efektif dalam membina karakter siswa. Terlebih pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, siswa berada dalam masa transisi perkembangan emosional dan spiritual yang membutuhkan bimbingan yang tepat.

Kelas VIII SMP merupakan tahap penting dalam proses pembentukan jati diri siswa. Pada tahap ini, siswa mulai mengalami perubahan sikap dan perilaku yang kondusif. Oleh karena itu, pembelajaran PAI perlu dikemas secara menarik, aplikatif, dan menyentuh aspek afektif siswa agar pesan-pesan moral dan religius dapat terserap dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun dalam praktiknya, masih dijumpai berbagai tantangan dalam pembelajaran PAI, seperti metode pembelajaran yang monoton, keterbatasan waktu, serta kurangnya keterlibatan aktif siswa. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berperan dalam membina karakter siswa di sekolah. Apakah strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan guru sudah efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa? Bagaimana guru PAI mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas?. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk mengetahui sejauh mana peran dan efektivitas pembelajaran PAI dalam membina karakter siswa, khususnya di kelas VIII SMP Negeri 1 Blado.

SMP Negeri I Blado, sebagai lembaga pendidikan umum jenjang menengah pertama gencar menginternalisasikan pembelajaran pendidikan agama Islam

sebagai usaha pembinaan karakter pada siswa. Mengingat pada jenjang SMP siswa sedang dalam perkembangan masa remajanya, tentu mereka begitu antusias dalam mengadaptasi berbagai macam perilaku yang kelak menjadi karakter dan identitasnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian yang berjudul **“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya rasa hormat kepada guru dan orang tua
2. Meningkatnya perilaku kekerasan
3. Rendahnya tanggungjawab sosial
4. Metode pembelajaran yang monoton
5. keterbatasan waktu dalam pembelajaran PAI
6. Kurangnya keterlibatan aktif siswa

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Blado.
2. Karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Blado
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Blado.
- 4.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang?
2. Bagaimana Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1

Blado Kabupaten Batang?

3. Apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Membina Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang?
2. Untuk Mendeskripsikan Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang?
3. Untuk Mendeskripsikan Faktor pendukung dan faktor penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Blado Kabupaten Batang?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoriti**

- a. Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik tentang bagaimana pentingnya pendidikan Islam terhadap pembinaan karakter siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Blado.
- b. Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan serta menambah referensi pengetahuan mengenai pendidikan Islam terhadap pembinaan karakter.

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Siswa dan Guru  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hal yang positif kepada siswa terutama pada guru bahwa betapa pentingnya pendidikan agama Islam terhadap pembinaan karakter siswa.

b. Bagi sekolah

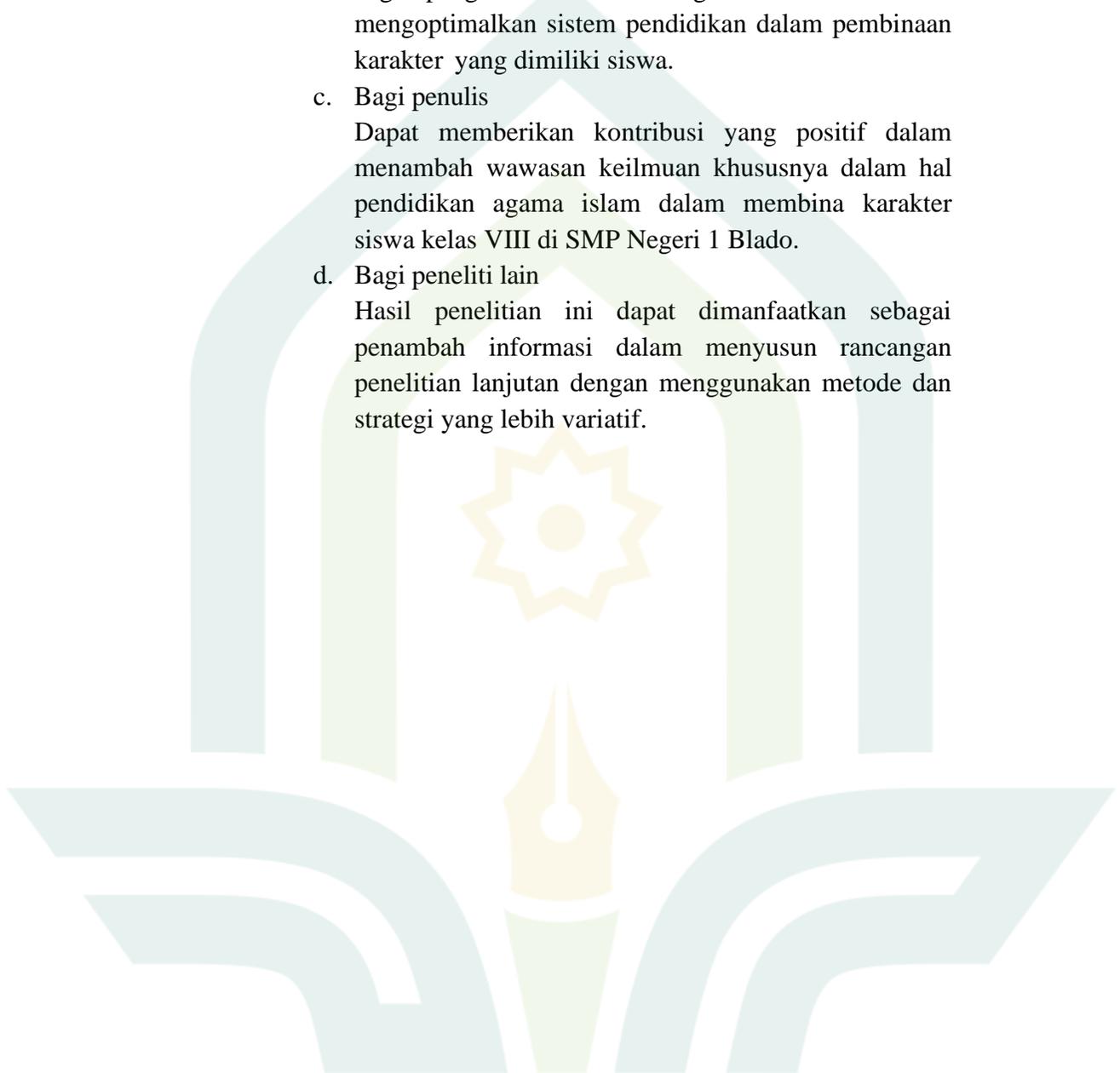
Hasil riset ini dapat menjadi referensi kedepannya bagi pengelolaan SMP Negeri 1 Blado untuk mengoptimalkan sistem pendidikan dalam pembinaan karakter yang dimiliki siswa.

c. Bagi penulis

Dapat memberikan kontribusi yang positif dalam menambah wawasan keilmuan khususnya dalam hal pendidikan agama islam dalam membina karakter siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Blado.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penambah informasi dalam menyusun rancangan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode dan strategi yang lebih variatif.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pembelajaran pendidikan agama islam dalam membina karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Blado dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Siswa SMP Negeri 1 Blado

Pembinaan karakter menjadi prioritas utama di SMP Negeri 1 Blado yang ditekankan pada pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, pelaksanaannya direalisasikan di seluruh pembelajaran mata pelajaran terutama pelajaran pendidikan agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan guru dalam membina karakter siswa meliputi pembelajaran secara tatap muka dengan menekankan nilai-nilai karakter dalam materi yang diajarkan, materi yang diajarkan dalam mata pelajaran pendidikan agama islam tidak hanya berfokus pada pengetahuan agama, tetapi juga menekankan pada nilai-nilai karakter, guru juga melakukan pendekatan keteladanan, pembiasaan dan penguatan nilai-nilai karakter melalui kegiatan keagamaan.

2. Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Blado

Karakter siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Blado menunjukkan menunjukkan perkembangan yang baik. Nilai-nilai karakter seperti jujur, tanggungjawab, disiplin, visioner, adil, peduli, dan kerjasama mulai tertanam dalam diri siswa meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Blado

Dalam pembinaan karakter siswa terdapat faktor

pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilannya. dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan faktor pendukung pembinaan karakter siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Blado, kebiasaan siswa saat di rumah, latar belakang keluarga, perilaku anak ketika di luar rumah, dan didikan orang tua.

Disamping faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat dalam membina karakter siswa, yaitu keterbatasan waktu dalam pembelajaran PAI, kesibukan orang tua, lingkungan, dan media massa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan di atas maka penulis mengajukan saran yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan dalam membina karakter siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Blado guna perkembangan selanjutnya ke arah yang lebih baik, yaitu:

1. Kepala sekolah selaku pimpinan hendaknya menjadi motivator dan inovator dengan mengupayakan kualitas guru agama Islam dengan mengadakan pelatihan tentang pendidikan agama Islam, serta memberi perhatian lebih dengan menambah guru, khususnya guru pendidikan agama islam.
2. Guru PAI hendaknya terus mengembangkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menyentuh nilai moral.
3. Guru perlu adanya persiapan yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran serta diperlukan kedalaman dan keluasan pengetahuan, sehingga dapat memahami karakteristik siswa agar tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai dengan baik.
4. Partisipasi aktif dari orang tua untuk melanjutkan pembinaan karakter anak ketika di rumah, sehingga pendidikan dalam keluarga dapat menunjang keberhasilan pendidikan agama islam di sekolah.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang

pembelajaran PAI dalam membina karakter adalah; Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih luas dan mengkaji lebih banyak referensi tentang pembelajaran PAI maupun tentang karakter agar hasil penelitiannya dapat lebih lengkap lagi.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Asfiati. (2020). *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Kencana.
- Azymardi. (2002). *Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Darajat, Zakiyah. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. (Cet. VII, Jakarta: Bumi Aksara).
- Fajar, Abdul Malik. (2021). “Konsep Pembinaan Karakter Anak Menurut Abdul Malik Fajar”. (Aceh: Tadabbur: *Jurnal Peradaban Islam*, No. 1 Vol. 3.
- Fadilah, dkk. (2021). *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV. AGRAPANA MEDIA.
- Fitrianti. (2012). *Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Efendy, Rustan dan Irmwaddah. 2018. “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa”. Parepare: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. No. 1, Vol. 1. hlm. 30.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Cet. 16, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fajar, Abdul Malik. (2021). “Konsep Pembinaan Karakter Anak Menurut Abdul Malik Fajar”. Aceh: Tadabbur: *Jurnal Peradaban Islam*. No. 1 Vol. 3. hlm. 281.
- Ilyas. (2016). “Peran Karakter Melalui Homeschooling”. *Journal of Nonformal Education*. Vol. 2. No. 1. hlm. 96.
- Lickona, Thomas. (2021). *Peran Sekolah, Bantuan dari Rumah dan Tentang Pengertian Karakter yang Baik (Seri Pendidikan Karakter)*. Jakarta: Nusa Media.

- Lickona, Thomas. (2013). *Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Cet. III. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. (2017). “ *Analisis Data Penelitian Kualitatif*”. Makassar : Penerbit Aksara Timur.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Cet. III, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marwan. (2019). “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bandar Baru”. *Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*. No. 1, Vol. 16. Hlm. 2.
- Mannan, Audah. (2016). “Pembinaan Moral dalam Membentuk Karakter Remaja”, *Jurnal Aqiqah*. Vol. 3. No. 1. hlm. 61.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul dan Dian Andayani. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Patilima, Hamid. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Prasetya, Benny dan Saifuddin. (2019). “Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Probolinggo: Al Tadib : *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, No. 2, Vol. 12. hlm. 325.
- Prastowo, Andi. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rosyidi, Ahmad Rahmat. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktik PAUD Islami)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. (2014). *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saputra, Aidil. (2014). “Aplikasi Metode Contextual Teaching Learning (CTL) dalam Pembelajaran PAI”. *Jurnal At-Ta'dib*. Vol. VI. No. 1. hlm. 17.
- Setiawan, Farid. (2021). “Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam”. *Jurnal Pendidikan Islam*. No. 1. Vol. 4. hlm. 6.
- Sirojudin, Mahfudz. (2019). “Peran Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII A di MTs Agung Alim Baldo Kabupaten Batang”. *Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiranta. (2014). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sundari, Afrilia Nafa. (2020). “Penanaman Karakter Religius Siswa Usia Sekolah Dasar Panti Asuhan Khoirul Walad Desa Duku Ilir”. *Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Curup*.
- Suparmini. (2013). “Internalisasi Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Siswa (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri Mangkubumen Kidul No. 16 Surakarta)”. *Tesis Program Magister Pendidikan Agama*.
- Suryani, Lili, dkk. (2022). “Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Melalui Program Pembinaan Pribadi Islami”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, No. 4 Vol. 5. hlm. 1220.
- Sutiah. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Cet. I, Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Qomariyah, Ulfa. (2017). “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Internalisasi Nilai Program Tahfidz di Boarding School MAN Godean Yogyakarta”. *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*.

Tafsir, Ahmad, (2004). *Metodologi Pengajaran Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cet. III. Jakarta: Rajawali Pers.

Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widyaningsing, Titik Sunarti, dkk. (2014). "Internalisasi dan Aktualisasi Nilai- Nilai Karakter pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomologis". *Jurnal Pembangunan Pendidikan*. Vol. 2, No. 2. hlm. 12.

Zuhriy, M Syaifuddien. (2011). "Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter pada Pondok Pesantren Salaf". *Jurnal*, Vol. 19. No. 2. hlm.292

